

DJP telah menunjuk 94 pelaku usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE).

Jakarta, 14 Januari 2022 - DJP telah menunjuk 94 pelaku usaha Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) sampai dengan saat ini. Para pelaku usaha ini berkewajiban memungut dan menyetor Pajak Pertambahan Nilai atas Barang Kena Pajak Tidak berwujud dan atau Jasa Kena Pajak dari luar negeri yang dijualnya kepada konsumen di dalam negeri.

Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat DJP Neilmaldrin Noor mengungkapkan 94 PMSE ini adalah hasil penunjukan, pembetulan, dan pencabutan yang dilakukan oleh DJP. Sejak mulai berlakunya pengaturan PPN PMSE pada bulan Juli 2020, DJP hanya sekali melakukan pencabutan, yaitu PT Fashion Eservice Indonesia (Zalora) pada Desember 2020.

Neil juga mengungkapkan PMSE yang baru ditunjuk tersebut adalah Booking.com BV, EA Swiss Sarl, Elsevier BV, Native Instruments GMBH, Upcloud Limited, Mega Limited, dan Airbnb Ireland Unlimited Company. Sedangkan PMSE yang baru dibetulkan adalah LinkedIn Singapore Pte. Ltd, Expedia Lodging Partner Services Sarl, Hotels.com, L.P., BEX Travel Asia Pte. Ltd, dan Travelscape, LLC.

Para pelaku usaha ini bergerak di bidang clouding computing, layanan pemesanan perjalanan, jejaring sosial, layanan permainan, dan lainnya yang menjual produk dan jasanya kepada konsumen di Indonesia
Sumber: detik.com

Penulis: Yulia Syafitri

DGT has appointed 94 business actors Trading Through Electronic Systems (PMSE).

Jakarta, January 14, 2022 - DGT has appointed 94 business actors for Trading Through Electronic Systems (PMSE) up to this moment. These entrepreneurs are obliged to collect and pay Value Added Tax on Intangible Taxable Goods and or Overseas Taxable Services which they sell to domestic consumers.

Director of Counselling, Services and Public Relations of DGT Neilmaldrin Noor said that the 94 PMSEs were the result of appointments, corrections, and revocations made by DGT. Since the PMSE VAT regulation came into effect in July 2020, the DGT has only revoked it once, namely PT Fashion Eservice Indonesia (Zalora) in December 2020.

Neil also said the newly appointed PMSEs are Booking.com BV, EA Swiss Sarl, Elsevier BV, Native Instruments GMBH, Upcloud Limited, Mega Limited and Airbnb Ireland Unlimited Company. Meanwhile, the PMSE that has just been corrected is LinkedIn Singapore Pte. Ltd, Expedia Lodging Partner Services Sarl, Hotels.com, L.P., BEX Travel Asia Pte. Ltd., and Travelscape, LLC.

*These entrepreneurs are engaged in clouding computing, travel booking services, social networking, game services, and others who sell their products and services to consumers in Indonesia.
Source: detik.com*

Author: Yulia Syafitri